

Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web

Kristin Lourensi Sitompul, S.SI, M.Kom¹ (NIDN. 0111128701)
Jepri Sirait² (NIM.2002071005)
Universitas Audi Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk membuat Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. Pada sistem informasi ini metode dalam pengembangan sistem ini menggunakan metodologi *Fast* dan pada pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall*. Tahap pembelajaran yang dilakukan meneliti, analisis hasil penelitian, menetapkan masalah, menentukan kebutuhan, pemodelan diagram DFD, ERD, masukkan, keluaran dan struktur data. Hasil Aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan yang di tulis dan dirancang ini diharapkan dapat mempermudah sistem kerja kelurahan khususnya pada kelurahan karyabaru dalam pengelolaan data surat keterangan berpendudukan, pengelolaan surat keterangan kematian, pengelolaan data surat keterangan nikah, pengelolaan data surat keterangan pindah, pengelolaan data surat keterangan datang, pengelolaan data surat keterangan Skck/Skdb, dalam pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, pelaporan setiap surat keterangan dengan cepat tepat dan akurat. Sehingga aplikasi yang di buat ini dapat bermanfaat bagi kelurahan dan terutama bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci: *pelayanan, informasi, kependudukan, web*

1. Pendahuluan

Pemerintahan di seluruh dunia pada saat ini menghadapi “tekanan” dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pemberian informasi bagi masyarakat secara lebih efektif. Hal tersebut menyebabkan *e-Government* atau pemerintahan berbasis elektronik semakin berperan penting bagi semua pengambilan keputusan. Pemerintahan Tradisional (*traditional government*) yang identik dengan *paper based administration* mulai ditinggalkan. Transformasi *traditional government* menjadi *electronic government (e-Government)* menjadi salah satu isu kebijakan publik yang hangat dibicarakan saat ini. Pada saat ini telah terjadi pergeseran paradigma dari *Government* ke *Governance*, yang sebelumnya *Government* melihat pelayanan publik itu hanya urusan negara atau negara yang berhak mengatur terhadap publik. Namun hal tersebut kepada paradigma *Governance* yang melihat hal-hal publik sebagai urusan antara pemerintahan, swasta dan masyarakat. Disamping itu kinerja pemerintahan yang terlalu birokratis, lamban, tidak transparan

menyebabkan pelayanan publik semakin tidak efisien dan efektif sehingga akan membawa dampak ke citra pemerintahan yang kurang baik.

Realitasnya penggunaan TIK di lingkungan pemerintahan memunculkan *e-government* yang didalam beberapa kasus berhasil memberikan banyak nilai positif yang menggembirakan. Pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, mudah dan murah. Aktivitas pemerintahan menjadi efektif dan efisien. Tetapi sebaliknya ketidakberhasilan implementasi *e-government* pada beberapa kasus sering terjadi karena belum dipahaminya secara komprehensif peranan TIK dalam komunitas tertentu, kurangnya persiapan aparatur pemerintahan yang rendahnya pengetahuan masyarakat. seharusnya *e-government* diartikan sebagai peningkatan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat untuk memperoleh nilai tambah dan pembelajaran. Karena kesiapan aparatur pemerintahan dan masyarakat secara universal.

Pelayanan publik merupakan unsur paling penting dalam meningkatkan kualitas hidup sosial didalam masyarakat manapun. Reformasi

pelayanan publik merupakan *prime mover* (penggerak utama) yang dinilai strategis untuk memulai pembaharuan praktik *governance*. Sesuai dengan paradigma *Reinventing Government* maupun *Good Governance*, pendelegasian sebagian kewenangan pemerintahan dari bupati/walikota ke camat dan dari camat ke lurah. Dalam hal ini merupakan bahasan yang penting dalam penyelenggaraan pelayanan, termasuk pada organisasi atau institusi pemerintahan sebagai lembaga penyedia pelayanan publik. Negara dan sistem pemerintahan menjadi tumpuan pelayanan warga negara dalam memperoleh jaminan atas hak-haknya karenanya peningkatan kualitas pelayanan akan menjadi penting. Lembaga atau organisasi pemerintahan semakin dituntut untuk menciptakan kualitas pelayanan yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat. karena itu pelayanan pemerintahan harus lebih proaktif dan cermat dalam mengantisipasi paradigma baru global agar pelayanannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis. Administrasi Kependudukan sebagai rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Dalam sistem yang berjalan pada kelurahan pengisian surat keterangan dilakukan dua kali seperti pencatatan arsip dan buku agenda sehingga proses pencatatan masih memakan waktu kurang lebih 30 menit, dalam pembuatan laporan yang tidak terotomatis sehingga masih memakan waktu kurang lebih 30 menit, kemudian dalam pencarian data warga staf kelurahan harus melihat satu per satu isi setiap buku agenda dan arsip-arsip yang berada di lemari. Dan dengan semakin banyak penduduk di suatu kelurahan sebaiknya di kelurahan sudah harus memiliki suatu sistem informasi pelayanan administrasi yang dapat membantu kinerja kelurahan sehingga dalam pengelolaan data surat keterangan berkependudukan, pengelolaan data surat keterangan kematian, pengelolaan data nikah, pengelolaan data datang, pengelolaan data surat keterangan pindah, pengelolaan data surat keterangan

skck/skdb dan pembuatan laporan menjadi lebih efektif, keakuratan data terjamin serta proses pencarian data menjadi lebih cepat dan tempat penyimpanan data menjadi lebih aman.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis mencari sebuah solusi yaitu membangun sebuah aplikasi yang berbasis web sehingga dapat melakukan pengelolaan data surat keterangan berkependudukan, pengelolaan surat keterangan kematian, pengelolaan surat keterangan nikah, pengelolaan data surat keterangan pindah, pengelolaan data surat datang, pengelolaan data surat skck/skdb, dapat melakukan pencarian secara otomatis dan dapat membuat laporan. Dengan Sistem informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web dapat membantuh kinerja instansi pemerintahan tersebut untuk kepuasan masyarakat.

2. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan:

1. metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

–Metode Observasi

Dalam metode ini yang dilakukan dengan pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan staf dan bapak lurah pada kelurahan karyabaru Palembang.

–Metode Wawancara

Dalam metode ini dilakukan dengan mewawancarai langsung staf kelurahan dan bapak lurah pada kelurahan karyabaru Palembang.

–Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini dilakukan dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah melalui buku-buku, internet yang erat kaitannya objek permasalahan.

–Metode Dokumentasi

Dalam metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang didapatkan dari semua pihak yang berkompeten

2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam Penelitian ini Metode Pengembangan Sistem yang digunakan adalah metodologi FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) dengan alasan karena metode FAST standarisasinya baik

serta proses yang stabil dan terencana (Whitten, 2004:81).

a) *Scope Definition*

Mendefinisikan lingkup sistem dan masalah-masalah, kesempatan-kesempatan dan perintah-perintah diterima yang memicu sistem tersebut.

b) *Problem Analysis*

Pada tahap ini, dilakukan analisa lebih mendalam mengenai sistem yang sudah ada. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mempelajari dan memahami *business process* dari sistem yang ada dan domain permasalahan yang ditemukan pada tahap penganalisaan awal (*preliminary investigation*). Dengan memahami *business process* dan *problem domain* dari sistem yang ada, maka dapat dihasilkan suatu *system improvement objective* yang mencakup *problems*, *opportunities*, dan *directives* dari sistem yang ada, dan juga *constraint* dalam pengembangan sistem yang baru.

c) *Requirement Analysis*

- Mengidentifikasi menyatakan persyaratan sistem
- Membuat prioritas persyaratan sistem;
- Memperbarui atau memperhalus rencana proyek
- Mengkomunikasikan pernyataan persyaratan.

d) *Logical Design*

Menerjemahkan persyaratan-persyaratan bisnis ke model-model sistem.

e) *Decision Analysis*

Menganalisis solusi terbaik untuk kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

f) *Physical Design and Integration*

Penerjemahan persyaratan-persyaratan pengguna bisnis ke dalam model sistem yang mengilustrasikan implementasi teknis persyaratan-persyaratan pengguna sistem yang akan dikembangkan.

g) *Construction and Testing*

Membangun dan menguji sistem yang dikembangkan.

h) Instalasi dan Pengiriman

Pada tahap ini akan dioperasikan sistem yang telah dibangun. Tahapan ini akan dimulai dengan men-*deploy software* hingga memberikan pelatihan kepada *user*

mengenai penggunaan sistem yang telah dibangun

3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis menggunakan model *Sekuensial Linier*. *Sekuensial Linier* sering juga disebut dengan *Clasic Life Cycle* atau *Waterfall Model*. Menurut Sutabri (2004:62) Pada *waterfall model* setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ketahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Analisa kebutuhan yang akan digunakan untuk perangkat lunak yang akan dituangkan dalam bentuk *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Pengembangan suatu sistem informasi dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Tahapan-tahapan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

a) Pengidentifikasi permasalahan

Dilakukan dengan cara menganalisis sistem berjalan, identifikasi permasalahan yang timbul, peng-ambilan sample permasalahan, memahami kebutuhan pemakai, menentukan ruang lingkup sistem yang akan dibangun, menentukan kelayakan dari masing-masing alternatif solusi dengan memperkirakan keuntungan dan kerugian yang didapat.

b) Studi kelayakan

Studi kelayakan merupakan tahap penting, karna didalamnya terdapat berbagai aspek penting dalam pengembangan sistem yang akan diusulkan.

c) Analisa sistem

Analisa sistem dilakukan dengan cara pengumpulan data dan pengembangan sistem dalam bentuk perancangan sistem yang akan diusulkan dengan dituangkan kedalam DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

d) Desain Sistem

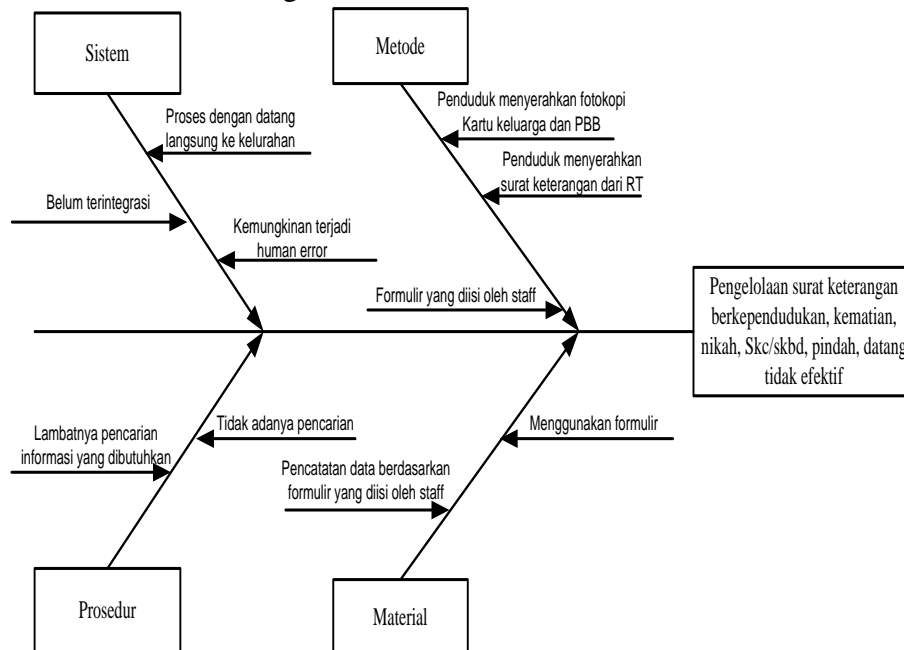
Desain sistem meliputi desain pengembangan model sistem, desain input, desain output, desain kode (pengkodean), serta desain database (*file*).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis Permasalahan dan Peluang

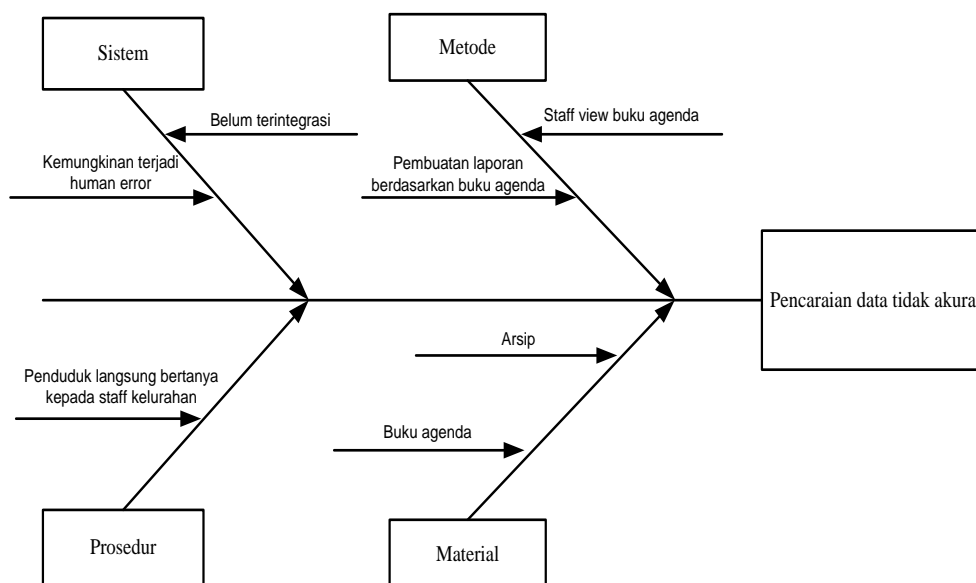
Diagram Ishikawa, untuk permasalahan: lambatnya proses pengelolaan data surat keterangan berkependudukan, kematian, nikah, pindah, datang, skck/skdb tidak efektif sehingga memakan waktu kurang lebih 30 menit



Gambar Diagram Ishikawa

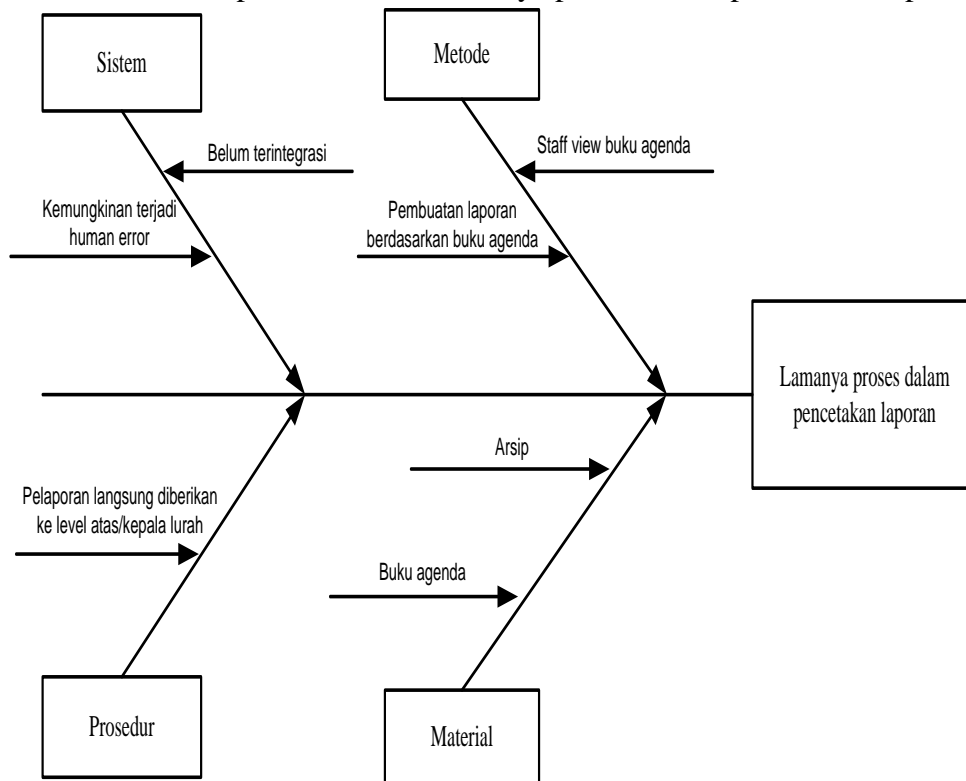
Permasalahan lambatnya proses pengelolaan surat keterangan berkependudukan, kematian, nikah, pindah, datang, SKCK, SKBD tidak efektif.

Diagram Ishikawa, untuk permasalahan : Pencarian data yang tidak akurat



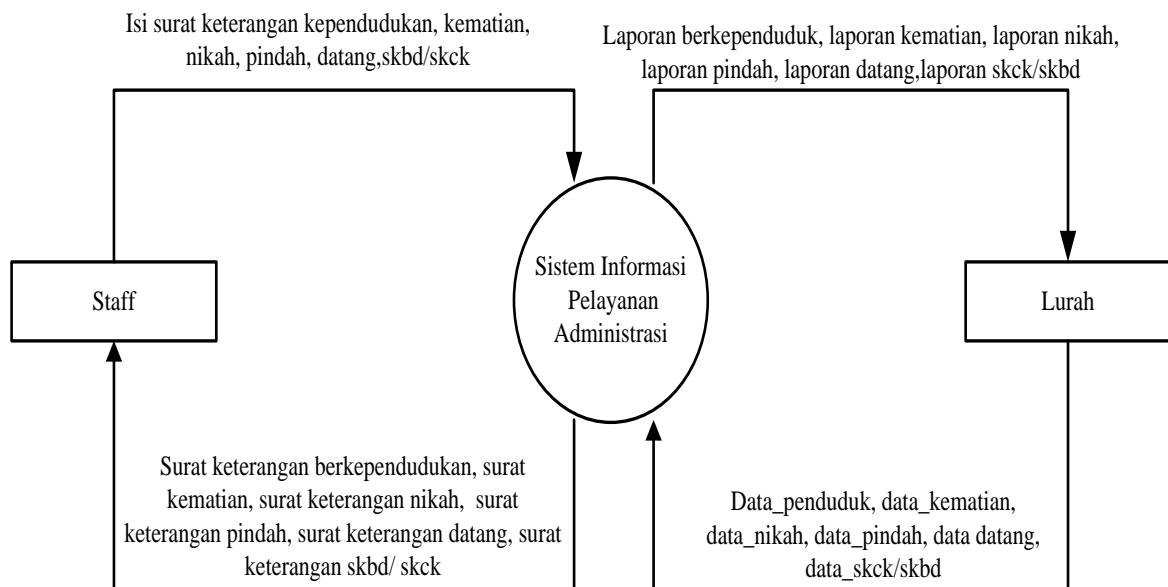
Gambar Diagram Ishikawa pencarian data tidak akurat

Diagram Ishikawa untuk permasalahan: Lamanya proses dalam pencetakan laporan



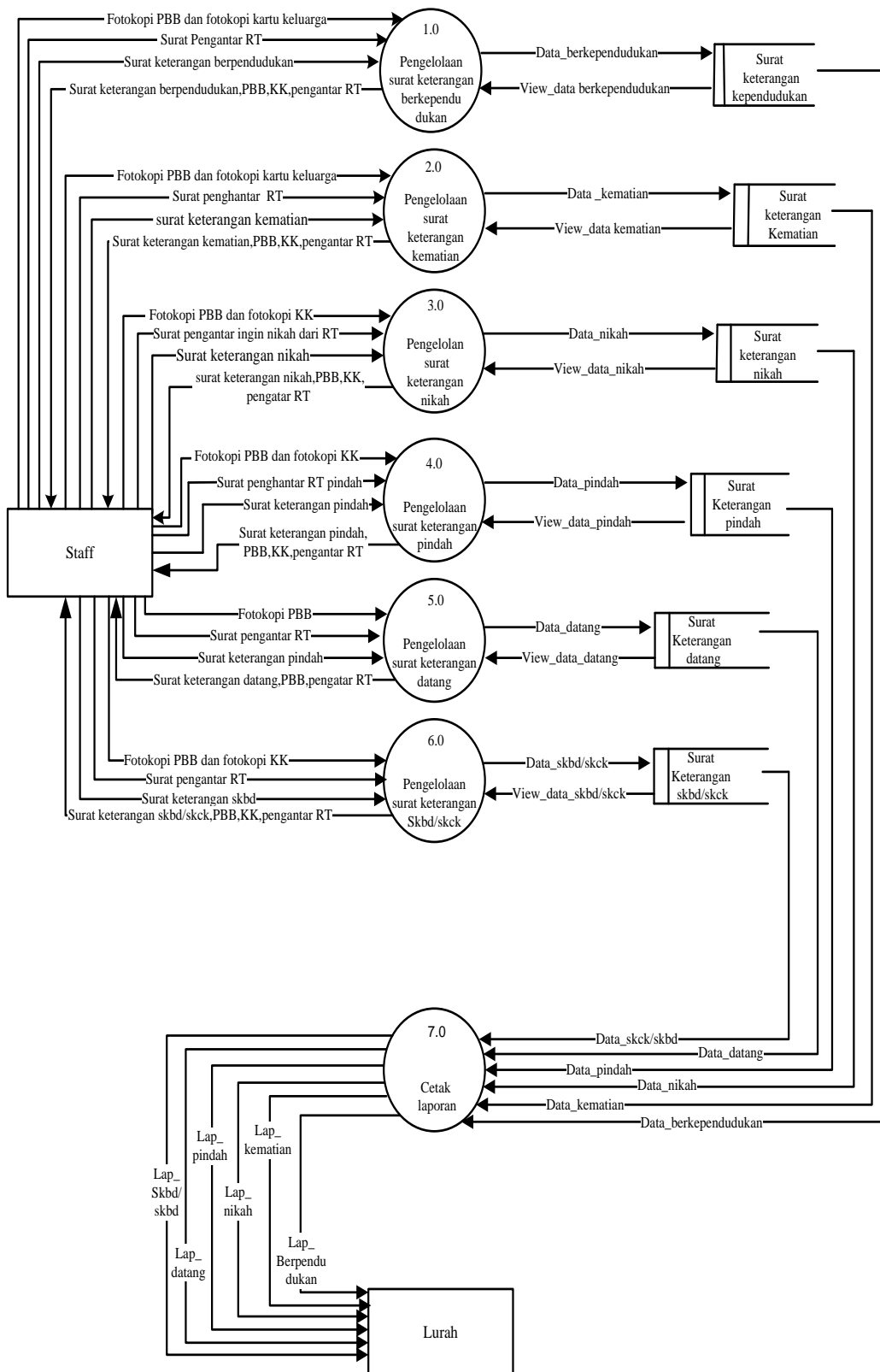
Gambar Diagram Ishikawa Lamanya proses dalam pencetakan laporan

Diagram Konteks



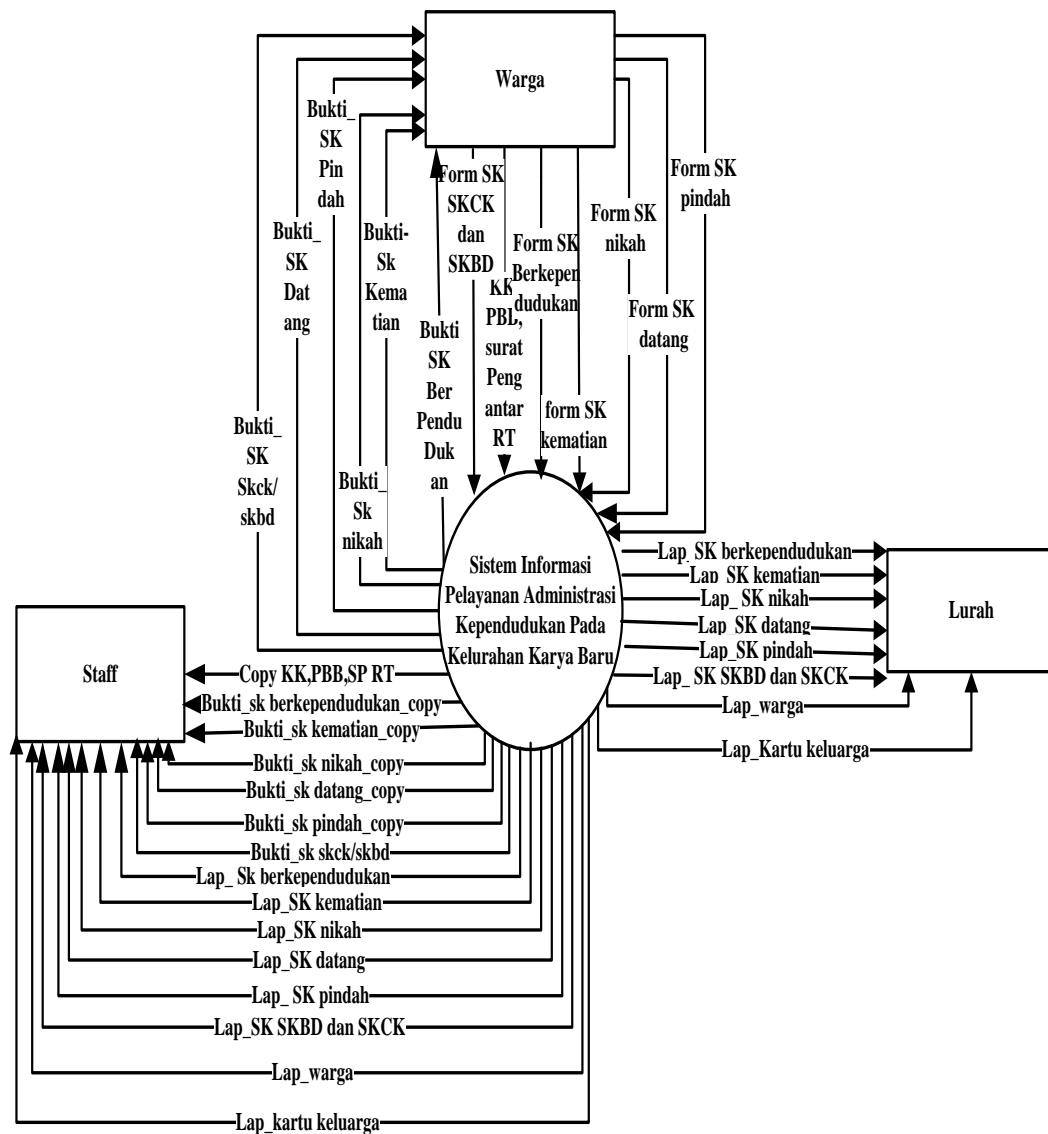
Gambar Diagram konteks Kelurahan Karyabaru Palembang yang sedang berjalan

Diagram Level 1:



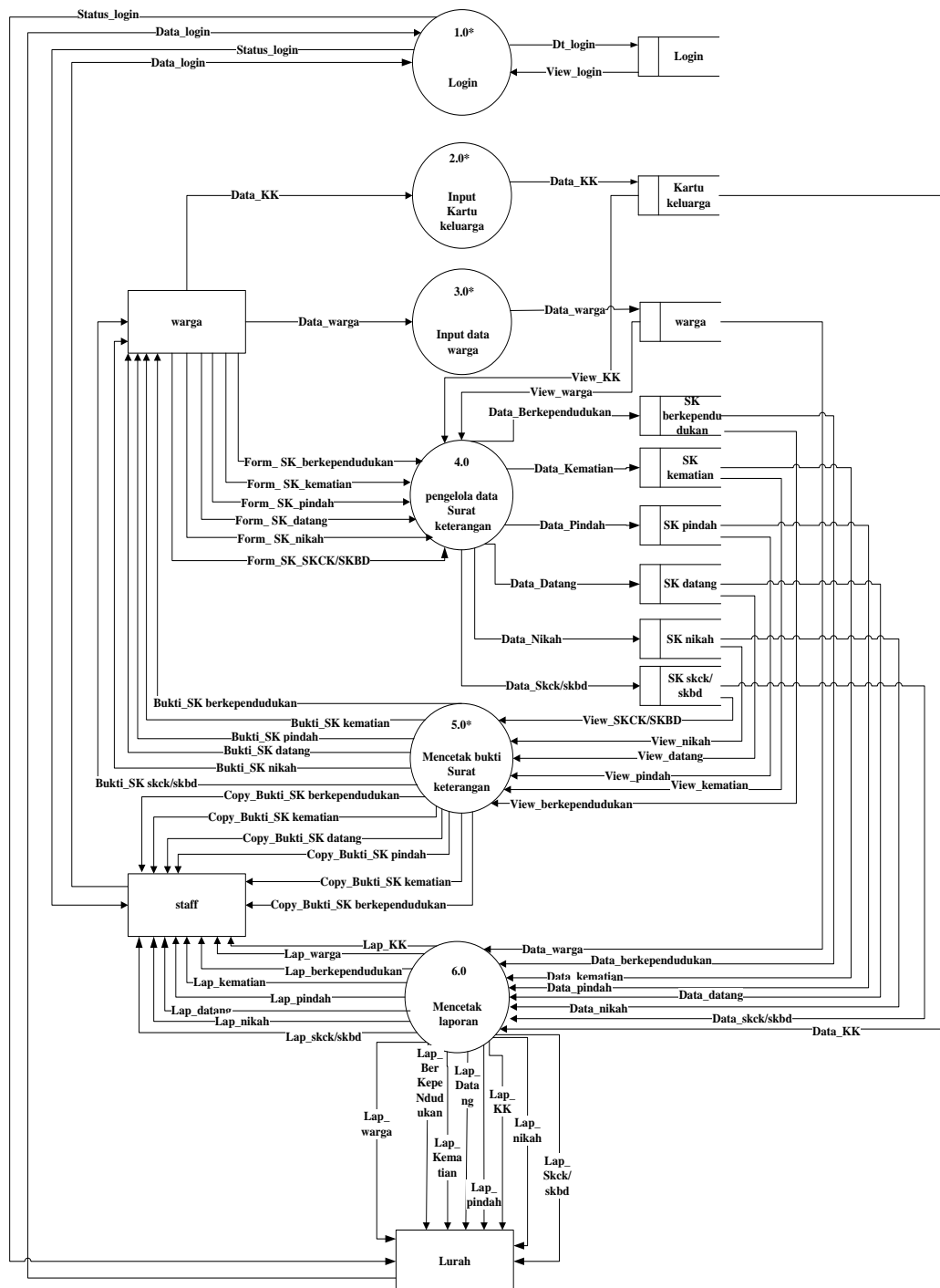
Gambar Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

Diagram Konteks



Gambar Diagram konteks Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Kelurahan Karya baru Palembang yang akan dibuat

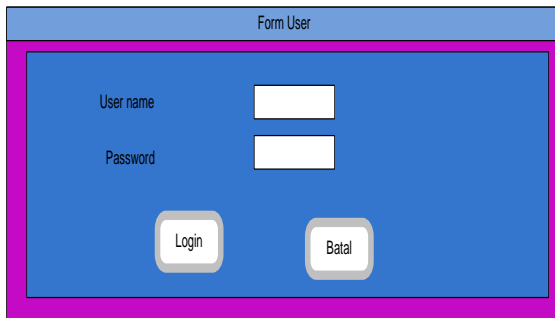
Diagram Level 1



Gambar Diagram Level 1 Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Palembang yang akan dibuat

Form Login

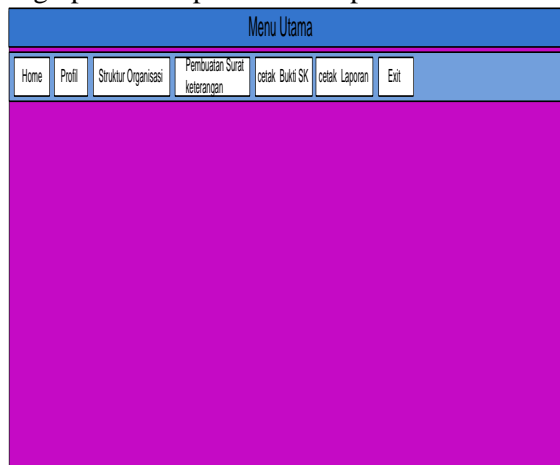
Form Login akan tampil pada saat aplikasi dijalankan pertama kali. Pemakai di haruskan memasukkan Nama Pengguna dan memasukkan Kata Kunci untuk menjalankan aplikasi lebih lanjut



Gambar Form Login

Form Menu Utama

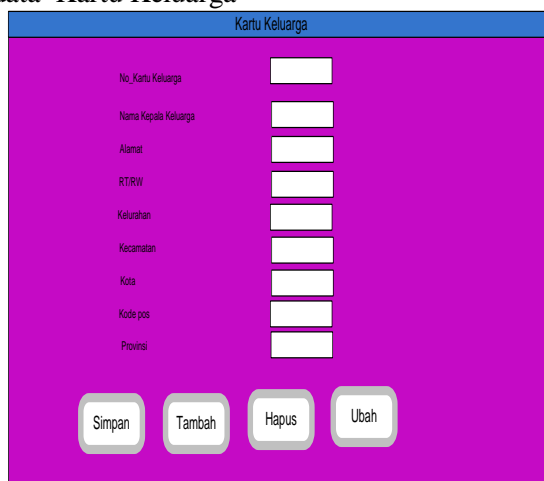
Form menu utama merupakan form yang dibuat untuk menjalankan program lebih lanjut, karena terdapat sub-sub yang membantu dalam penginputan dan pembuatan laporan.



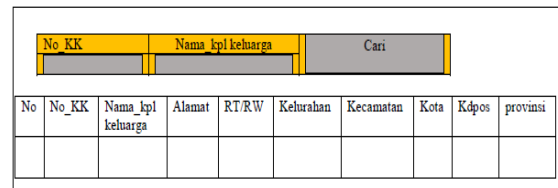
Gambar Form Menu Utama

Form Kartu Keluarga

Form Kartu Keluarga merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Kartu Keluarga



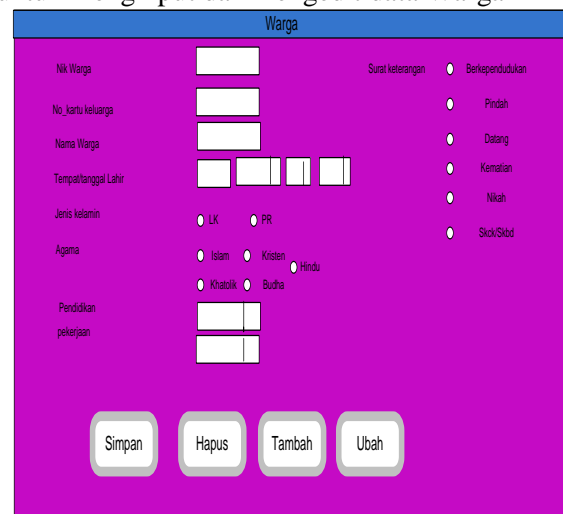
Gambar Form Kartu Keluarga Tab 1



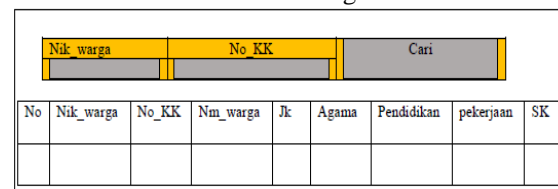
Gambar 5.4 Form Kartu Keluarga tab 2

Form Warga

Form Warga merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Warga



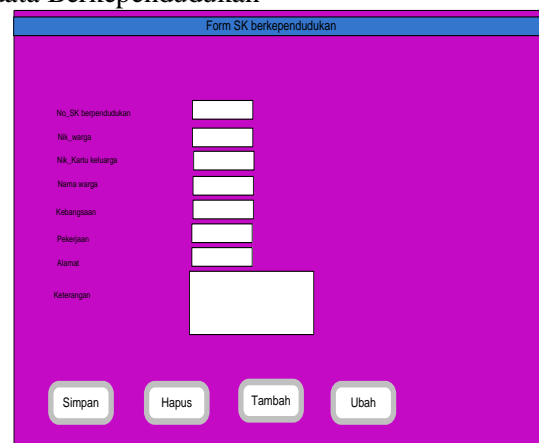
Gambar Form Warga Tab 1



Gambar 5.6 Form Warga Tab 2

Form Berkependudukan

Form Berkependudukan merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Berkependudukan



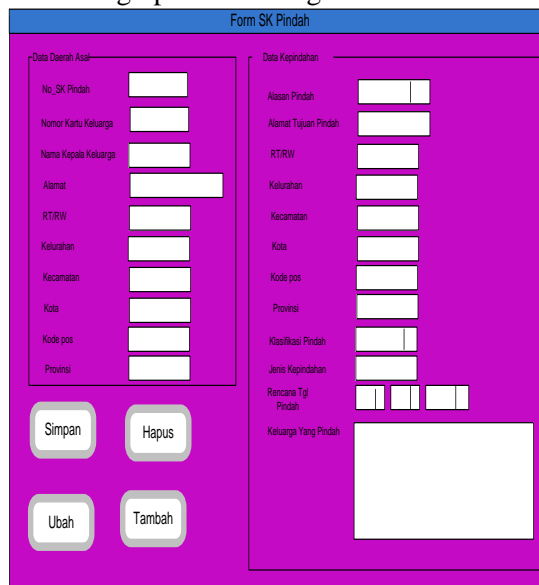
Gambar Form Berkependudukan Tab 1

No_SK	Nik_warga	Cari					
No	No_SK	Nik_warga	Nm_warga	Kebangsaan	Pekerjaan	Alamat	ket

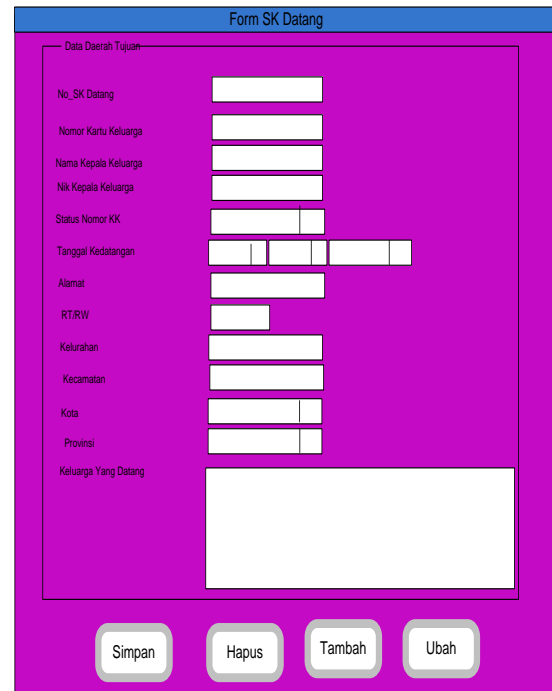
Gambar 5.8 Form Berkependudukan Tab 2

Form Pindah

Form Pindah merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Pindah



Gambar Form pindah Tab 1



Gambar Form Datang Tab 1

No_SK	No_KK	Cari								
No	No_sk	No K K	Nama kpl keluarga	Nik kpl keluarga	Status no KK	Tgl datang	Alamat	RT/RW	Kelurahan	kecamatan
Kota	Provinsi	Keluarga yg dtg								

Gambar 5.12 Form Datang Tab 2

No_SK	No_KK	Cari								
No	No_SK	No_KK	Nama kpl keluarga	Alamat	RT/RW	Kelurahan	Kecamatan	Kota	Kdpos	provinsi
Alasan pindah	Alamat tju_pindah	Rt/rw	Kelurahan	Kecamatan	Kota	Kd_po	Provinsi	Klasifikasi pindah	Rencana Tgl pindah	Tgl pindah
Keluarga yg pindah										

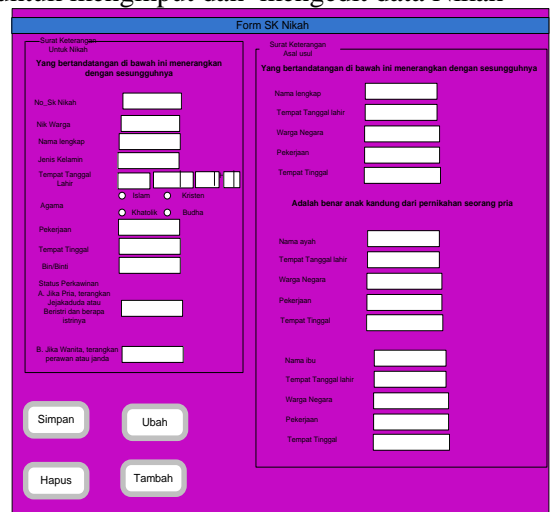
Gambar 5.10 Form Pindah Tab 2

Form Datang

Form Datang merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Datang

Form Nikah

Form Nikah merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Nikah



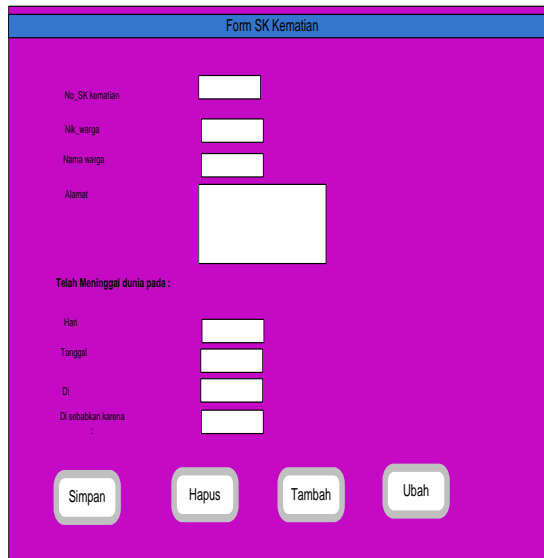
Gambar Form Nikah Tab 1

No SK		Nik_warga		Cari						
No	No_SK	Nik_warga	NAMA	JK	Ttl	AGAMA	Pekerjaan	Tempat tinggal	Bin/binti	status
Nu ayah	TTL	Wrgnegara	Pekerjaan	Tempat tinggal	Nm ibu	TTL	Wrg negara	Pekerjaan	Tempat tinggal	

Gambar 5.14 Form Nikah Tab 2

5.9. Form Kematian

Form Kematian merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Kematian



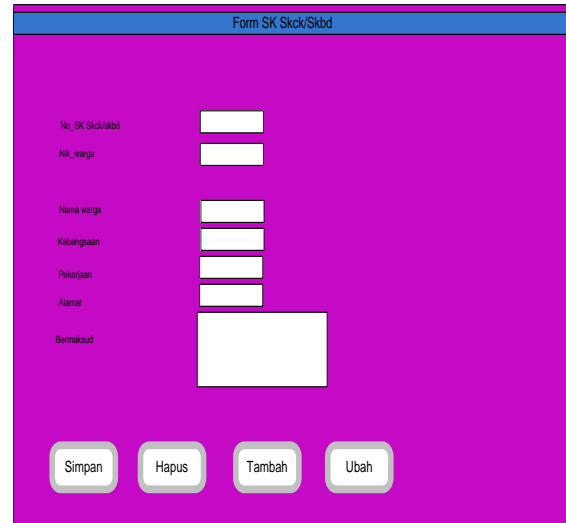
Gambar Form Kematian Tab 1

No SK		Nik_warga		Cari				
No	No_SK	Nik_warga	Nama_warga	Alamat	Hari	Tanggal	Di	Penyebab

Gambar 5.16 Form Kematian Tab 2

Form Skck/SKbd

Form Skck/skdb merupakan form yang dibuat untuk menginput dan mengedit data Skck/skdb



Gambar Form Skck/Skdb Tab 1

No SK		Nik_warga		Cari		
No	No_warga	Nama warga	Kebangsaan	Pekerjaan	Alamat	bermaksud

Gambar 5.18 Form Skck/Skdb Tab 2

4. Kesimpulan

1. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web mampu meningkatkan kinerja lebih cepat, cepat dan tepat
2. Dengan adanya berbasis web melalui aplikasi pada pelayanan administrasi pada kelurahan dapat mengurangi masalah yang diterapkan pada sistem yang lama.
3. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan berbasisweb dapat diterapkan untuk dapat mempermudah dan teratur sistem kerja dalam kelurahan
4. Didalam menggunakan program ini diiringi dengan pemeliharaan yang teratur, agar menjadi lebih sempurna.
5. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan berbasisweb (study kasus: kelurahan karyabaru) ini dapat diterapkan untuk dapat mempermudah warga dalam pembuatan surat keterangan

Daftar Pustaka

- Jeffrey L. Whitten, 2004, *Metode Desain Dan Analisis Sistem*, Jakarta PT. Elex M. Penerbit Andi Offset
- Hanif Al Fatta. 2008, *Analisis Dan Desain Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta. Penerbit Andi Offset.
- Hanif Al Fatta. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sutabri, Tata. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : penerbit ANDI
- Kadir, A. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Kristanto, A. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Peranginangin, K. 2006. *Aplikasi Web dengan PHP dan mySQL*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Andika, 2011. *Definisi Penduduk dan Masyarakat* [online]. Tersedia <http://www.andikasihebat.blogspot.com/2011/10/berikut-ini-definisi-dari-judul-diatas.html>
- Tik, Bisain, 2009. *Manfaat Dampak Teknologi Informasi* [online]. Tersedia <http://www.bisain-tik.webnode.com/products/manfaat-dampak-dan-peranan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-/>
- SM, Rakhmat. Dr, 2005 *Reformasi Adminstrasi Publik Menuju Pemerintahan Daerah yang Demokratis*, [online]. Tersedia http://makassar.lan.go.id/dokumen/3_RAKHMAT.pdf
- J, Afrial, Rozy, 2009 *Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Setelah Perubahan Kedudukan*, [online]. Tersedia <http://journal.ui.ac.id/jbb/article/viewFile/609/594>
- Alamsyah, 2011 *Karakteristik Universal Pelayanan Publik*, [online]. Tersedia http://eprints.unsri.ac.id/457/1/Karakteristik_Universal_Pelayanan_Publik.pdf
- Dinas Perhubungan komunikasi dan Informatika, 2011 *Menuju Pelayanan Publik Yang Lebih Baik*, [online]. Tersedia <http://dishubkominfo.belitungkab.go.id/berita-tik/174-e-government-menuju-pelayanan-publik-yang-lebih-baik>
- Widjaja. W. A. Drs. Prof, 2002 *Pemerintahan Desa Dan Administrasi Desa*. Jakarta : Penerbit PT. RajaGrafinso Persada.
- Waldo Dwight, 1996 *Pengantar studi Public Administrasi*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Kom.S, Sutarman, 2003 *Membangun Aplikasi Web Dengan PHP Dan MySQL*. Jakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Wibowo Angga, 2007 *16 Aplikasi PHP Gratis Untuk Pengembangan Situs Web*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Fathansyah, Ir, 2002 *Basis Data*. Bandung : Informatika
- MBA,. Sc. M Indrajit Eko Richardus. IR. DR, 2002 *Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- M.LL., H.S, Abidin. S Handa, 2012 *Peneliti Hukum*, [online]. Tersedia <http://penelitihukum.org/tag/pengertian-kelurahan/>